

ARANSEMEN MUSIK SEKOLAH DENGAN JUDUL “RUMAH KITA”

Lily Juwita

Program Studi Sendratasik
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Erfan

Program Studi Sendratasik
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Irdhan Epria Darma Putra

Program Studi Musik
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

e-mail : arpggiolily@gmail.com

Abstract

This artwork aims to express an idea that is poured through music performances in the form of music arrangement. In this song, arranger worked in the form of school music arrangement. The band Combo at SMK N 7 Padang corresponds to the ability of ensembles studied by students. Here arranger arranged song our house is played with some vocal music accompaniment, keyboard, bass, guitar, drums. The arransemen in this piece of music contains lyrics that explain that as bad and cruel as any of this country we must remain grateful and devoted to the homeland. By building new things through some development techniques such as reps, modulation, Augmentsi, diminution, arpeggio and various other techniques without changing the essence of the song of our house. Arransemen song popularized by one of the Indonesian rock band Goodbles with the title song "Rumah Kita" played by students of SMK Negeri 7 Padang. The Arransemen is played by 6 people with vocal formations, guitars, keyboards, bass and drums.

Keywords: *Rumah Kita*

A. Pendahuluan

Sekolah musik adalah tempat dimana pendidikan mengenai musik diberikan. Pendidikan sangat penting bagi siapa saja pendidikan di butuhkan siapaun, pendidikan tidak akan mati selagi manusia terus melahirkan generasi baru pendidikan juga terus akan mengalir selagi manusia hidup karena manusia butuh ilmu.

Sekolah merupakan salah satu instansi manusia terpenting, tempat proses belajar mengajar berlangsung. Sekolah menambah pengetahuan anak didik tentang dunia serta membantu anak didik menyesuaikan diri dengan derap kemajuan dan perubahan cepat yang terjadi dalam kehidupan modern. Sekolah juga membantu

manusia dalam menikmati seni dan mengembangkan minat serta bakat lain yang membuat waktu senggang lebih berharga. Sekolah terbagi ke dalam dua jenis, yaitu sekolah formal dan informal. Pendidikan formal adalah jenis pendidikan dengan sistem sekolah, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan pada umumnya di lakukan di luar sekolah seperti sekolah musik atau tari.

Sejak dahulu hingga sekarang, musik menjadi sesuatu yang universal, sesuatu yang dikenal luas oleh masyarakat di seluruh dunia. Musik adalah suara yang di susun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat alat yang menghasilkan irama. Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki, dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni. Kemajuan dan ilmu teknologi akan mempengaruhi perkembangan di segala aspek kehidupan manusia. Pola berpikir manusia pun akan lebih inovatif dalam menyikapi berbagai hal untuk dapat bersaing dalam kehidupan bermasyarakat. Selama ini di sekolah-sekolah formal lebih banyak mengutamakan perkembangan otak kiri. Akan tetapi menjadi seseorang yang kreatif di perlukan perkembangan otak kanan dan kiri yang seimbang. Salah satu cara nya adalah dengan belajar bermain musik.

Sekolah musik adalah tempat dimana pendidikan mengenai musik diberikan. Pendidikan sangat penting bagi siapa saja pendidikan di butuhkan siapaun, pendidikan tidak akan mati selagi manusia terus melahirkan generasi baru pendidikan juga terus akan mengalir selagi manusia hidup karena manusia butuh ilmu.

Perkembangan sekolah musik sendiri di dukung dengan munculnya berbagai studi dan penelitian akan pengaruh positif pembelajaran musik terhadap kecerdasan manusia.

Sekolah musik sudah banyak hadir di Indonesia. Sekolah musik seperti Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, (SMKI), Sekolah Menengah Musik (SMM) di karenakan ketatnya persaingannya dalam perkembangan sekolah musik di indonesia dampak yang terlihat jelas yaitu banyaknya variasi sekolah musik yang muncul dengan metode dan sistem baru, sekolah musik sudah dikembangkan menjadi spesifik untuk para peminatnya. Diantaranya banyak yang telah membangun sekolah musik klasik, musik jazz, musik rock dan musik tradisi.

Musik adalah suatu hasil karya bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptaanya melalui Unsur unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur. Lagu, dan expresi sebagai satu kesatuan.

Musik sendiri memiliki beberapa unsur pokok yang mesti dimiliki. Menurut pendapat Jamalus (1988:21) menjelaskan bahwa :

Unsur pokok atau unsur dasar musik pada umunya dapat di tinjau dari Lima macam, yaitu :

- a. Unsur ritmis, meliputi bentuk dan nilai nol, Motif serta rangkaian notasi irama
- b. unsur melodis, meliputi nada, Tangga nada, interval, rangkaian melodi
- c. unsur harmonis, meliputi Triad, akor, caden
- d. unsur expresi, meliputi tanda tempo, tanda Dinamik, tanda- tanda expresi dan ornamentasi serta
- e. unsur bentuk, Meliputi tekstur, kontur dan bentuk komposisi.

Di dalam musik itu sendiri mengandung unsur unsur yang sangat penting yaitu :

1. Irama (ritmis)

Menurut Jamalus (1988:7) irama adalah rangkaian gerak yang menjadi unsur Dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan durasi atau lama waktu berbunyinya, membentuk pola irama, dan bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Irama dapat dirasakan, kadang-kadang di raskaan dan dilihat, ataupun dirasakan dan di dengar serta di lihat

2. Melodi

Unsur melodis yaitu unsur musik yang mengutamakan nada. Jamalus (1988: 16) menjelaskan unsur melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta birama dan mengungkapkan suatu gagasan.

3. Harmoni

Mutaqin (2008:105) mengemukakan bahwa harmoni adalah mengkombinasikan nada-nada ke dalam akor-akor (*chords*). Landasan harmoni ialah susunan vertikal yang biasanya terdiri dari tiga atau empat nada. Sejalan dengan pendapat di atas. Pono Bonoe dalam Kamus Musik (2003: 180-1810), menjelaskan bahwa harmoni itu ada dua macam, yaitu *open harmony* dan *closed harmony*. *Closed harmony* (Harmoni tertutup) ialah harmoni dengan penempatan nada dalam jarak dekat. Sedangkan *open harmony* penempatan nada dalam jarak jauh. Dengan melihat posisi nada, maka disebut *open position* dan *close position*.

4. Bentuk/Struktur Lagu

Bentuk atau struktur lagu ialah susunan serta hubungan antara unsur unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna.

Arransemen berasal dari bahasa Belanda Arrangement, yang artinya penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen musik yang didasarkan atas sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Orang yang melakukan arransemen lagu dikenal dengan sebutan Arrenger adalah orang mengetahui pengetahuan tentang ilmu harmoni.

1. Teknik Re-Rythimization, merupakan pengembangan pola rythim yang baru sehingga memunculkan ide-ide yang baru. Arranger akan memakai teknik ini ke dalam aransemen lagu Rumah Kita
2. Teknik Re-Melodyzation, merupakan perubahan dan penambahan nada yang terjadi pada melodi, mengenspasikan interval yang sempit atau mengkontraksikan interval yang lebar.
3. Teknik Re-Harmonization, merupakan kemungkinan latar harmoni yang lain, maksudnya harus ditulis terlebih dahulu atau dicobakan secara langsung dengan instrumen sehingga dapat menciptakan sebuah arransemen yang lebih matang.

Kata ensemble berasal dari bahasa Perancis. Ensemble berarti suatu rombongan musik atau sandiwara. Sedangkan pengertian ensemble menurut kamus musik (M. Suharto, 1992) "Ensemble adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegitan seperti yang tercantum dalam sebutannya".

Melalui tugas akhir ini penulis sedikit mengulas pada situasi yang sedang di jalani saat ini belajar di salah satu perguruan tinggi di padang tepatnya di Universitas Negeri Padang pada Fakultas Bahasa dan Seni dari pemikiran yang sederhana ini penulis tertantang untuk menghasilkan sebuah karya yang akan di arransemen dalam bentuk musik sekolah lagu Rumah Kita. Lagu rumah kita menjelaskan bahwa seburuk dan

sekejam apapun negeri ini kita harus tetap bersyukur dan mengabdikan kepada tanah air. Dan melodi lagu tersebut di tuliskan kedalam bentuk notasi yang di mainkan oleh alat musik vokal, keyboard, gitar, keyboard, bass dan drum.

Musik sekolah yang akan di garap sedikit berbeda dengan musik sekolah yang biasanya didominasi oleh alat musik seperti pianika dan recorder. Disini arranger memilih siswa SMK N 7 Padang sebagai pemain pendukung dengan format combo band sesuai dengan kemampuan ansamble yang dipelajari siswa -siswi SMK N 7 Padang. Arransemen lagu Rumah Kita.

Kemampuan bermusik tidak hanya sebagai tujuan utama dalam ansamble musik sekolah, atau bagus nya hasil dari karya musik sekolah yang di mainkan juga tidak menjadi tujuan utama, tetapi musik yang di mainkan harus mempunyai nilai pendidikan. Memulai bermain musik ini di harapkan siswa dapat mengambil nilai- nilai positif yang berguna bagi mereka dalam kehidupannya. Contoh dari nilai pendidikan yang akan didapatkan yaitu di tuntut sifat bertanggung jawab mereka dalam menguasai materi lagu yang diberikan, baik dari awal di mulainya proses latihan sampai acara puncak pada saat penampilan berlangsung, kemudian sifat disiplin juga akan didapatkan oleh peserta didik, karena hadir tepat waktu dalam proses latihan sangat di tuntut sekali.

B. Metodologi Karya

Lagu Rumah Kita termasuk salah satu musik rock yang di populerkan oleh Godbless, Rock adalah gendre musik populer yang diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50 an. Akarnya berasal dari rythim dan blues, musik country dari tahun 40 an dan 50 an serta berbagai pengaruh lainnya. Proses penciptaanya pun biasanya jarang menggunakan bentuk komposisi (tertulis) dalam bentuk murninya musik rock mempunyai tiga chord, backbeat yang konsisten dan mencolok dan melody yang menarik

Dalam penggarapan lagu ini, arranger menggarap dalam bentuk arransemen musik sekolah. Combo band disini arranger mengaransemen lagu Rumah Kita dimainkan dengan beberapa iringan musik, antara lain:

1. Drum set, drum set pada karya ini berfungsi untuk penentu ketukan dalam permainan musik selain itu dalam berbagai gendre musik, adapun bagian bagian dari alat musik ini ialah: bass drum, snare drum, tom tom, baik mounted atau rack tom, cymbal terdiri atas hi hat cymbal, crash cymbal, ride cymbal, chinese cymbal, splash cymbal, dan effect cymbal, hardware biasanya berupa kursi, stand cymbal, tom holder, pedal, double pedal.
2. Bass Electric, bass electric pada karya ini memberikan bagi pemain alat musik lain sebagai menjaga akord agar alat lainnya tetap satu irama dan suara bass akan lebih terdengar lebih rendah dalam alunan sebuah musik, memiliki 3 komponen suara yaitu : high, middle, low.
3. Keyboard, keyboard pada karya ini berfungsi sebagai untuk memerintahkan nada apa yang dimainkan dalam timbre, nuansa, dan seterusnya.
4. Gitar Elektrik, gitar elektrik pada karya ini berfungsi sebagai rythim, leading atau pengiring sebuah lagu menggunakan akord-akord.

Arransemen yang di sajikan murni dari pemikiran sendiri, namun tidak dipungkiri bahwa dalam penggarapan lagu ini, arranger terinspirasi dari musik yang telah terbiasa memanjakan indra pendengaran arranger sebagai sumber ikut mempengaruhinya. Dengan demikian arranger berkeyakinan bahwa hasil arransemen yang di sajikan murni

dari hasil pemikiran sendiri, eksplorasi, arranger sendiri. Dan arransemen ini belum pernah ditampilkan sebelumnya.

C. Pembahasan

Untuk mewujudkan sebuah arransemen musik memerlukan suatu proses yang panjang, mulai dari mencari ide, menterjemahkan ide dan mewujudkannya dengan media alat yang digunakan. Dalam proses pembuatan arransemen ini secara umum ada 3 tahapan atau langkah yang arranger lakukan, yakni tahapan eksplorasi, tahapan eksperimentasi, dan tahapan pembentukan atau perwujudan karya.

1. Tahapan Eksplorasi

Kata eksplorasi dapat diartikan sebagai penelusuran/pencarian sesuatu. Tahapan eksplorasi dalam arransemen adalah tahapan yang menghendaki arranger untuk terlebih dahulu mencoba melakukan penelusuran /pencarian segala sesuatu yang dapat mendukung kelahiran karya arransemen lagu Rumah Kita. Eksplorasi tersebut dapat arranger lakukan dalam tiga jalur, yaitu:

- a. Eksplorasi terhadap nilai intrinsik (internal) karya, artinya arranger akan mencoba bereksplorasi terhadap nilai-nilai yang bersifat inti berupa unsur-unsur musik apa saja yang digunakan dan dikembangkan pada arransemen nantinya. Dalam hal ini arranger akan banyak berhubungan dengan kajian-kajian teori, baik yang bersifat latar belakang pengetahuan musik, pengetahuan harmoni, maupun pengetahuan dan teknik dasar tentang arransemen tersebut. Dari eksplorasi yang bersifat intrinsik ini arranger mulai menggagas pemakaian nada, ritme, tangga, interval. Melody, akord, kaden, bentuk dan sebagainya.
- b. Eksplorasi terhadap nilai ekstrinsik (eksternal) arransemen lagu Rumah Kita, artinya arranger akan mencoba bereksplorasi terhadap nilai-nilai yang bersifat pendukung terhadap pembuatan arransementnya. Berikut adalah eksplorasi terhadap nilai ekstrinsik:
- c. Eksplorasi terhadap *referensi*, yaitu penelusuran arranger terhadap sumber-sumber bacaan dari perpustakaan dan model-model pertunjukkan karya yang sudah ada. Pada tahap eksplorasi referensi ini, kegiatan yang akan arranger lakukan adalah berkunjung ke perpustakaan seperti pada perpustakaan Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan SMK N 7 Padang kemudian arranger juga akan mencoba mencari sumber kutipan dosen, bacaan dari pada dosen, teman atau siapa saja yang memiliki referensi tentang arransemen. Arranger juga mencoba bereksplorasi sumber tulisan dari internet.
- d. Eksplorasi terhadap *instrumen*, yaitu penelusuran arranger terhadap alat musik yang akan digunakan dalam karya arransemen lagu ini. Dalam hal ini, arranger langsung berkoordinasi dengan pihak SMK N 7 Padang untuk mendapatkan fasilitas penggunaan instrumen musik/kelas yang bisa digunakan selama proses latihan dalam karya arransemen.
- e. Eksplorasi terhadap *person*, yaitunya penelusuran arranger terhadap pemain musik yang diikutsertakan. Dalam hal ini, arranger mengajak orang per orang untuk bekerja sama dalam penggarapan karya ini. arranger terlebih dahulu akan melakukan pendekatan-pendekatan di mana pada saat yang sama arranger akan melakukan arranger akan mengemukakan ide-ide dari karya arransemen ini.

Setelah mereka bersedia, proses latihan akan dimulai secepatnya berdasarkan kesepakatan jadwal latihan yang telah ditentukan.

- f. Eksplorasi terhadap *performance*, yaitu penelusuran arranger terhadap bentuk pertunjukkan. Dalam hal ini arranger akan berupaya berdiskusi dengan pembimbing dan sekaligus menanyakan langsung kepada Jurusan Pendidikan Sendratasik UNP khususnya kepada pihak yang memfasilitasi pertunjukkan musik pada penampilan karya akhir ini. Arranger akan menampilkan karya arransemen lagu Rumah Kita di teater tertutup FBS UNP
- g. Eksplorasi terhadap *manajemen*, yaitu penelusuran arranger terhadap pengeaturan dan persiapan pertunjukkan. Manajemen dalam pertunjukkan musik adalah sesuatu hal yang sangat penting agar diurus dengan baik. Oleh karena karena itu, semua hal yang berkenaan dengan proses perencanaan karyawan, proses latihan dan pertunjukkan nanti akan diusahakan dalam manajemen yang teratur rapi.

2. Tahapan Eksperimentasi

Dalam tahapan eksperimen atau percobaan dalam penggarapan karya seni, penulis melakukan berbagai langkah kerja sebagai berikut: pertama arranger mencari kemungkinan perjalanan akord yang akan digunakan dalam arransemen ini. Kemudian arranger memikirkan alat musik apa yang keluar dari instrumen tersebut adalah bunyi yang betul-betul dapat mewakili suasana yang di harapkan. Karena sifatnya yang dicobakan, wajar kiranya dalam proses instrumentasi ini terjadi bongkar-pasang garapan karena adanya ciri khas suatu percobaan yang akan menemui kejadian kejadian trial (coba-coba) yang kadang-kadang menyebabkan terjadinya eror (kesalahan).

a. Pengelohan Harmoni

Dalam arransemen ini, langkah yang dilakukan arranger adalah mencari melodi asli dan perjalanan akord untuk mengiringi lagu Rumah Kita. Setelah itu, barulah arranger mencari kemungkinan melodi dan akord tambahan di luar lagu tersebut, agar arransemen ini tidak terpaku terhadap lagu aslinya. Kemudian dengan teknik pembagian melodi yang berbeda pada setiap instrumen, maka akan membangun harmoni yang di dasari dengan teknik pembagian suara SATB. Harmoni juga dibuat menggunakan isian-isian melodi yang lebih pendek mirip seperti ornamen-ornamen.

Selain teknik di atas, arranger juga menggunakan teknik arransemen seperti teknik *unison*. teknik *unisono* yaitunya teknik permainan yang dilakukan secara serentak baik dalam bentuk pola ritem maupun dalam perjalanan melodi pada lagu.

3. Tahapan Pembetulan

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Membuat partitur dan menjadikannya audio dalam bentuk midi untuk mempermudah proses latihan.
- b. Menetapkan pemain untuk mendukung penampilan karya.

Memetakan jadwal latihan dengan pemain. Pada saat latihan berlangsung, penulis mengevaluasi arransemen yang di buat.

Penggunaan Instrumen/media

Dalam penggarapan karya ini, ada beberapa instrument yang digunakan diantaranya: Vokal, Gitar, Keyboard, Bass, Drum-set

Hambatan dan Solusi

Dalam proses karya ini, penulis mengalami beberapa kendala proses jalannya karya. Dari beberapa kendala tersebut antara lain pencarian pemain. Dan kesibukan para pemain di luar jam sekolah. Menyebabkan kegiatan latihan kurang intensif karena hanya dapat berlatih kurang dari 1 jam. Hal-hal tersebut cukup menghambat proses permainan siswa terhadap karya. Solusi yang penulis lakukan yaitu dengan meyeruh para pemain untuk berlatih di jam istirahat sekolah dan dirumah.

Karya seni "Rumah Kita" merupakan sebuah karya yang telah di garap oleh penulis, yang akan dituangkan dengan instrument, keyboard, gitar elektrik, bass elektrik, drum set dan vocal.

Arransemen ini menggunakan beberapa teknik garap, di antara nya Unisono, modulasi, repetisi augemtasi, Arpeggio. Yang mana akan penulis gunakan dalam menyusun arransemen lagu Rumah Kita.

Pada bagian intro akan memainkan garapan. Yang di mainkan keyboard synth string dan disambut dengan melody gitar, dan drum memberi kekuatan tempo terhadap lagu dan bass berfungsi sebagai nada inverse dan root.

Lagu 1

Lagu 1 ini dimainkan dari birama 21 sampai birama 28. Melodi utama dinyanyikan oleh vocal dengan diiringi instrument lainnya.



Di bagian birama 25 sampai 28 ada pemakaian teknik Arpeggio yang penulis tuangkan ke instumen keyboard.



Kemudian disambut dengan bridge dari birama 28 sampai birama 32. Pada bagian ini instrument synthstring keyboard memainkan melody baru dan di iringi gitar sebagai rtyme dengan memakai kord I – IV– I – V – I – IV – V



Dan lagu 1 di ulang kembali dari birama 33 sampai 42 dengan lirik yang berbeda. Dengan di iringi instrument lainnya.



Reffren

Bagian ini dimulai dari birama 43 sampai 51. Melodi utama diringi instrument gitar dengan memakai kord I- IV – V- I –IV – V- I –IV – V –vi – VIIb– I. dengan di iringi melodi piano pengembangan dari melodi piano lagu 1



Lagu 1

Lagu 1 di ulang kembali. Namun pada bagian ini pola lagu berubah dengan pemakain kord yang baru dari birama 52 sampai birama 61 Yang dimainkan oleh gitar I – VIIb – vi – V – IVdim – VIIb – visus4 –vi – Vib – I – V



Kemudian disambut dengan reff dari birama 52 sampai 72. Pada bagian ini melodi utama di iringi instrument lainnya.



Interlude

Pada bagian interlude melody dimainkan oleh instrumen gitar dan synth string dari birama 73 sampai 80. Bagian ini, progersi akord yang digunakan yaitu IV – VIIb - I – ii – IV – Vib – I – III – III- IV – VIIb – laug – I – I – Vib – VIIb – V.

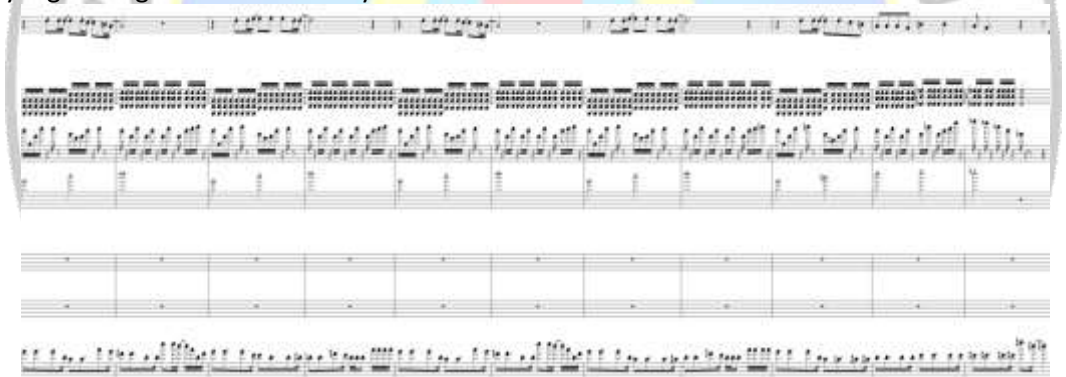


Lagu 2

Bagian ini dimulai dari birama 81 sampai birama 84 Piano mengiringi melody utama.



Kemudian birama 85 sampai birama 95 terjadi modulasi pada reff. Melodi utama yang di iringi instrument lainnya.



Coda

Coda merupakan ending dari sebuah lagu dari birama 96 sampai 104. Pengelolaan coda yaitu imitasi dari reffren.



D. Simpulan

Arransemen dalam karya musik ini mengandung lirik yang mengisahkan tentang kehidupan. Setiap kesulitan yang di hadapi kita tidak boleh mengeluh dengan keadaan dan harus tetap bersyukur. Dengan membari hal-hal baru melalui beberapa teknik pengembangan seperti repetisi, sekuens, augmentsi, diminusi, arpeggio dan berbagai teknik lain nya tanpa mengubah esensi lagu Rumah Kita tersebut.

Arransemen lagu yang dipopulerkan oleh salah satu grup band rock Indonesia yaitu Goodbles dengan judul lagu "Rumah Kita" yang dimaikan oleh siswa Smk Negeri 7 Padang. Arransemen ini dimainkan oleh 6 orang dengan formasi vocal, gitar, keyboard, bass dan drum.

Dalam proses pembuatan arransemen dibutuhkan kreativitas di imbangi dengan ilmu pengetahuan agar arransemen yang dibuat lebih terarah dan dapat dipertanggungjawabkan oleh arranger.

Daftar Rujukan

- Ario Kartono dkk. 2007 *Kreasi Seni Budaya Untuk SMA*. Semarang: GanecaExact.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus musik*. Jogjakarta: Kanius.
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mutaqin, ,Moh, dkk. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Nusantara, Yayat. 2007. *Seni Budaya untuk SMA Kelas X*. Bekasi: Erlangga.
- Soeharto. M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Sarana Indonesia.
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/pendidikan_musik.
- Made Sukerta, Pande. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik (Sebuah Alternatif)*. Surakarta, ISI Press Solo.